

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Pekanbaru pada April 2024 mengalami inflasi sebesar 2,96% (yoy) atau deflasi sebesar 0,07% (mtm) atau sebesar 1,09% (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,28.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Januari 2024, antara lain: cabai merah, beras, emas perhiasan, bawang merah, kentang, nasi dengan lauk, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), angkutan hidup, ayam hidup, bawang putih, minyak goreng, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan serai, telur ayam ras, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan nila, jeruk, jengkol, sabun mandi cair, dan petai.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada April 2024, antara lain: angkutan udara, emas perhiasan, bawang merah, minyak goreng, kentang, angkutan antar kota, dan udang basah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, jengkol, cabai rawit, bayam, buncis, cabai hijau, tomat, daging ayam ras, telur ayam ras, jeruk, sawi putih/pecay/pitsai, dan terong.

**Kelompok makanan, minuman dan tembakau** pada April 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 6,31%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: cabai merah, beras, bawang merah, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ayam hidup, bawang putih, minyak goreng, Sigaret Putih Mesin (SPM) dan gula pasir. komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan, telur ayam ras, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan nila, jeruk, jengkol, petai.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,30%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: cabai merah, jengkol, cabai rawit, bayam, buncis, cabai hijau, tomat, daging ayam ras, telur ayam ras, jeruk, sawi putih/pecay/pitsai, dan terong. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: bawang merah, minyak goreng, kentang, udang basah, beras dan ikan serai.

**Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya** pada April 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 4,27%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu : emas perhiasan, serum, pembalut wanita, tarif gunting rambut anak, krim wajah, bedak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu sabun mandi cair, shampo.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,13%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu emas perhiasan .

**kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran** pada April 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,96%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk, bakso siap santap, mie dan ketupat/lontong sayur.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtom sebesar 0,01%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu sate.

**Kelompok Transportasi** pada April 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,52%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, angkutan, tarif jalan tol, sepeda motor, tarif kendaraan roda 4, dan perbaikan ringan kendaraan. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu bensin.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,22% . Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu angkutan udara, angkutan antar kota, tarif kendaraan roda 4 online dan tarif jalan tol.

**Kelompok pendidikan** pada April 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,27%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/privat, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan bimbingan belajar.

Kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm Kota Pekanbaru

Pada Mei 2024, inflasi Kota Pekanbaru sebesar 3,39% (yoy) atau sebesar 0,52% (mtm) atau sebesar 1,62 (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,83%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, beras, emas perhiasan, nasi dengan lauk, bawang merah, sigaret kretek mesin(SKM), angkutan udara, mobi, kentang, sigaret putih mesin (SPM), gula pasir dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: ayam hidup, ikan serai, telur ayam ras, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, jeruk, angkutan antar kota, ikan nila, udang basah, sabun mandi cair, dan pir.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, nasi dengan lauk, emas perhiasan, bawang merah, beras, bayam, jengkol, dan ayam goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: angkutan udara, kentang, angkutan antar kota, tomat, cabai rawit, telur ayam ras, tarif kendaraan roda 4 (empat) online, udang basah dan jagung manis.

**Kelompok makanan, minuman dan tembakau** pada Mei 2024 mengalami inflasi sebesar

7,08%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: cabai merah, beras, bawang merah, sigaret kretek mesin (SKM), kentang, Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: ayam hidup, ikan serai, telur ayam ras, ikan togkol/ikan ambu-ambu, jeruk, ikan nila, udang basah dan pir.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,36%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: cabai merah, bawang merah, beras, bayam, jengkol, petai, jeruk, terong, kol putih/kubis, dan labu siam/jipang. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: kentang, tomat, cabai rawit, telur ayam ras, udang basah dan jagung manis.

**Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya** pada Mei 2024 mengalami inflasi sebesar 5,58%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu emas perhiasan, serum kecantikan, pembalut wanita, tarif gunting rambut anak, krim wajah, dan bedak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu sabun mandi cair dan shampo.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,09%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu emas perhiasan.

**Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran** pada Mei 2024 mengalami inflasi sebesar 4,47%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu nasi dengan lauk, bakso siap santap, mie, ketupat/lontong sayur, ayam goreng dan gulai.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,17%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu nasi dengan lauk, ayam goreng, gulai, ikan bakar dan rendang.

**Kelompok Pendidikan** pada Mei 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,26%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu biaya les/ privat, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertamadan bimbingan belajar.

Kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan terhadap inflasi mtm.

**Kelompok Transportasi** pada Mei 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,03%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu angkutan udara, mobil, perbaikan ringan kendaraan, tarif jalan tol, tarif kendaraan travel, sepeda motor, pemeliharaan/ service dan tarif parkir.

Sementara kelompok ini mengalami pada Mei 2024 mengalami deflasi mtm sebesar 0,11%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu, angkutan udara, angkutan antar kota, dan tarif kendaraan roda 4 (empat).

Pada Juni 2024, inflasi Kota Pekanbaru sebesar 3,12% (yoy) atau sebesar 0,01% (mtm) atau sebesar 1,63 (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,84%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Juni 2024, antara lain: cabai merah, beras, emas perhiasan, nasi dengan lauk, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bawang merah, angkutan udara, mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), minyak goreng, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ayam hidup, ikan serai, telur ayam ras, tomat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, jeruk, dan sabun mandi cair.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: cabai merah, ikan nila, beras, sawi putih/pecay/pitsai, dan petai. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ayam hidup, bawang merah, bayam, angkutan udara, tomat, tarif kendaraan travel, ikan serai, jeruk, pasta gigi, dan minyak goreng.

**Kelompok makanan, minuman dan tembakau** pada Juni 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 6,36%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: cabai merah, beras, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bawang merah, Sigaret Putih Mesin (SPM), minyak goreng dan gula pasir.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: ayam hidup, ikan serai, telur ayam ras, tomat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan jeruk.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,06%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: cabai merah, ikan nila, beras, sawi putih/pecay/pitsai, petai, kentang, buncis, wortel, kol putih/kubis, ikan patin, ketimun, cabai rawit, jagung manis, buah naga, kangkung, dan udang basah.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: ayam hidup, bawang merah, bayam, tomat, ikan serai, jeruk, dan minyak goreng.

**Kelompok perawatan pribadi dan jasa** lainnya pada Juni 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 5,73%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu emas perhiasan, serum kecantikan, pembalut wanita, tarif gunting rambut anak, krim wajah, dan bedak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu sabun mandi cair.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,01%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu pasta gigi.

**Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran** pada Juni 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 4,09%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk, bakso siap santap, mie, ketupat/lontong sayur, ayam goreng dan gulai.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm Kota Pekanbaru.

**Kelompok pendidikan** pada Juni 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,26%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/privat, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan bimbingan belajar. Kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm Kota Pekanbaru.

**Kelompok Transportasi** pada Juni 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 1,93%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: angkutan udara, mobil, perbaikan ringan kendaraan, tarif jalan tol, bensin, pemeliharaan/service, sepeda motor, angkutan antar kota, dan tarif parkir.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,05%.

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: angkutan udara dan tarif kendaraan travel.

Secara keseluruhan tahun 2024, inflasi Kota Pekanbaru diperkirakan terkendali dan berada pada titik tengah sasaran inflasi  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy). Sejumlah risiko masih membayangi inflasi Kota Pekanbaru, di antaranya: peningkatan daya beli sebagai dampak kenaikan UMP, peningkatan aktivitas ekonomi pada tahun politik, serta faktor cuaca dan bencana alam yang sulit diprediksi diperkirakan dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan distribusi pangan

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Masih adanya wilayah rentan rawan pangan akibat rendahnya indeks ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan
2. Masih adanya penduduk miskin esktrim yang memerlukan bantuan pangan
3. Ketersediaan pangan Kota Pekanbaru masih bergantung dengan pasokan luar wilayah
4. Perilaku/gaya hidup masyarakat perkotaan yang kurang lebih suka makanan jadi dan boros pangan
5. Meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat pada periode HBKN

Penurunan jumlah luas tanam komoditi cabai, hal ini disebabkan adanya alih fungsi

6. lahan dan sebagian lahan yang sudah pernah ditanami masih dalam kondisi bera untuk persiapan penanaman berikutnya.
  7. Terbatasnya jumlah benih dan sarana prasarana produksi pertanian yang dimiliki oleh petani.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah. Penyusunan prognosa neraca pangan digunakan untuk mengetahui surplus atau defisitnya ketersediaan pangan terhadap kebutuhan pangan. Prognosa Neraca pangan disusun setiap bulan terhadap pangan pokok dan strategis yaitu beras, minyak goreng, gula pasir, cabe merah, bawang merah, bawang putih, dan garam
  2. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan Pokok dan Strategis di Pasar Tradisional dan Ritel Modern. Pemantauan harga pangan pokok dan strategis dilakukan untuk mengetahui fluktuasi harga secara harian sebagai early warning sistem pengendalian inflasi
  3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah. Gerakan Pangan Murah (GPM) sudah dilaksanakan sebanyak 4 kali pada Triwulan 2. Gerakan Pangan Murah merupakan aksi pengendalian inflasi yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dengan bekerja sama dengan para pelaku usaha pangan untuk menyediakan pangan pokok dan strategis bagi masyarakat dengan harga terjangkau sehingga membantu akses pangannya
  4. Optimalisasi Mobil Pak Iwan (Mobil Pangan Tuntaskan Inflasi dan Rawan Pangan) setiap minggu
  5. Pelatihan budidaya tanaman hortikultura dan hidroponik untuk KWT
  6. Sosialisasi keamanan pangan segar dan registrasi PSAT-PDUK kepada para pelaku usaha pangan
  7. Perkuat Logistik Pangan dengan Kios Pangan Puan Berseri yang buka setiap hari kerja dengan menyediakan pangan pokok dan strategis .
  8. Sosialisasi dan Edukasi terkait ketersediaan dan harga pangan melalui radio dan media sosial setiap hari
  9. Pengelolaan Lahan Sicantig dengan produksi pangan secara beragam yaitu mulai dari tanaman buah/sayur, umbi-umbian, kacang-kacangan, hewan ternak dan ikan.
  10. Penetapan Peraturan Walikota tentang Program Pekanbaru Bertani sebagai dasar hukum pelaksanaan kegiatan.
  11. Melaksanakan sosialisasi dan pendekatan kepada petani untuk mencegah terjadinya alih fungsi lahan serta mendampingi petani dalam melakukan usaha budidaya cabai.
  12. Melaksanakan identifikasi Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) Program Pekanbaru Bertani.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perlunya meneruskan Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah bagi msyarakat mampu menyediakan pangan bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau dan membantu

masyarakat mencukupi kebutuhan pangannya

2. Meneruskan Kegiatan Pekan Pangan Lokal (P2L) dan Optimalisasi kios Puan Berseri mampu menyediakan pangan pokok/strategis dan pangan segar maupun olahan untuk masyarakat dengan harga di bawah pasar
  3. Meneruskan kegiatan gerakan menanam di beberapa KWT Kota Pekanbaru dengan memanfaatkan lahan pekarangan.
  4. Meneruskan komunikasi efektif terkait gerakan konsumsi pangan lokal untuk mengurangi ketergantungan pangan impor pangan luar wilayah
  5. Penetapan Peraturan Walikota tentang Program Pekanbaru Bertani masih dalam proses harmonisasi di bagian hukum sekretariat daerah Kota Pekanbaru.
  6. Identifikasi Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) Program Pekanbaru Bertani telah selesai dilaksanakan, selanjutnya akan dilakukan verifikasi untuk kemudian ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Pemanfaatan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) yang telah disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan untuk intervensi wilayah yang rentan rawan pangan
2. Pemanfaatan Peta Kewaspadaan Pangan dan Gizi sebagai *early warning* sistem wilayah yang harus segera diintervensi
3. Penguatan logistik pangan dengan Kios pangan Puan Berseri dan Mobil Pak Iwan (Mobil Pangan Tuntaskan Inflasi dan Kerawanan Pangan)
4. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk tanaman pangan sehingga mampu mengurangi beban pengeluaran pangan rumahtangga dan meningkatkan kualitas konsumsi pangan keluarga
5. Gerakan Konsumsi Pangan Lokal dengan semboyan kenyang tidak harus nasi dan pemanfaatan snack pangan lokal pada acara rapat, seminar yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru serta edaran penggunaan pangan lokal ke Hotel/Restoran/Catering (Horeka)
6. Pemantauan harga dan pasokan serta penyusunan prognosa neraca pangan wilayah dan Neraca Bahan Makanan (NBM) sebagai *early warning sistem*
7. Inisiasi Gerakan Selamatkan Pangan untuk menurunkan tingkat kerawanan pangandan gizi melalui berbagai upaya, termasuk pencegahan food waste, yakni makanan yang telah melalui rantai pasok namun tidak dikonsumsi, sehingga akhirnya dibuang
8. Kerjasama antar daerah dalam rangka penyediaan pangan bagi Masyarakat.
9. Perlunya kepastian anggaran dalam rangka mensukseskan Program Pekanbaru Bertani sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi daerah Kota Pekanbaru.
10. Perlunya menggesa penyelesaian penetapan peraturan walikota tentang Program Pekanbaru Bertani sebagai dasar hukum pelaksanaan kegiatan.